

ABSTRAK

PT. Pertamina Talisman Jambi-Merang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang migas. PTJM saat ini telah mencapai produksi per hari yang terus meningkat. Dengan peningkatan jumlah tersebut, fasilitas produksi di PTJM harus didukung dengan ketersediaan dari *supporting component* untuk mendukung kinerja fasilitas produksi. Gasket merupakan komponen yang paling banyak memberikan kontribusi konsumsi dalam perbaikan berkala dari fasilitas produksi. Keterlambatan pengiriman yang terjadi pada komponen gasket dapat mengganggu ketersediaan komponen dan jadwal perbaikan berkala di PTJM. Keterlambatan tersebut mengindikasikan bahwa *Purchase Order* tidak dilaksanakan dengan baik oleh *supplier*, penting bagi *procurement* untuk melakukan evaluasi kinerja dari setiap *supplier* gasket dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dari *supplier*. Untuk mendapatkan hasil yang lebih komperhensif, penilaian kinerja didasarkan dari berbagai kriteria evaluasi. Evaluasi dilakukan menggunakan metode FAHP (*Fuzzy Analytical Hierarchy Process*) dan TOPSIS (*Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution*). Metode FAHP digunakan untuk mendapatkan bobot setiap kriteria dengan bobot kriteria tertinggi yaitu, kriteria spesifikasi produk sebesar 0.146. Dengan metode TOPSIS didapatkan penilaian untuk setiap *supplier*. Nilai kinerja *supplier* dari yang terbesar sampai yang terkecil secara berurutan sebagai berikut, PTMP dengan nilai kinerja sebesar 81,3%, PTTM 81,09%, PTC 76,01%, PTBMB 73,75%, PTI 47,26%, PTA 41,13% dan PTFMM 13,56%.

Kata Kunci : FAHP, Gasket, *Procurement*, *Supplier*, TOPSIS